

Summary

ABSTRAK

Patricia T. Mooduto, 2012. Karakteristik Penderita Malaria Di Wilayah Kerja Puskesmas Bongomeme Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo tahun 2009-2011. Skripsi, Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan dan Keolahragaan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I dr. Zuhriana K. Yusuf M.Kes, dan Pembimbing II Sirajuddin Bialangi, S.KM, M.Kes.

Malaria merupakan masalah kesehatan masyarakat di separuh penduduk dunia. Indonesia merupakan salah satu negara di dunia yang masih menghadapi risiko penyakit malaria. Provinsi Gorontalo termasuk provinsi yang memiliki angka kejadian malariannya cukup tinggi. Malaria di Provinsi Gorontalo menduduki peringkat ke-4 dari 10 penyakit lainnya yang menonjol.

Wilayah kerja puskesmas Bongomeme merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Gorontalo yang mempunyai wilayah yang endemis malaria. Sesuai data yang didapatkan pada observasi awal kejadian malaria di wilayah kerja Puskesmas bongomeme mengalami peningkatan setiap tahunnya. Berdasarkan data dari Puskesmas Bongomeme penderita Malaria pada tahun 2009 sebanyak 89 orang, tahun 2010 sebanyak 135 orang, dan pada tahun 2011 sebanyak 486 orang. Untuk mengetahui karakteristik penderita malaria di Puskesmas Bongomeme Kabupaten Gorontalo Tahun 2009-2011.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Deskriptif Retrospektif*, yang bertujuan menggambarkan karakteristik umur, jenis kelamin, pekerjaan, waktu kejadian dan tempat tinggal pada penderita malaria di wilayah kerja Puskesmas Bongomeme. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *Total Sampling*, dengan jumlah sampel adalah 710 penderita .

Hasil dari penelitian ini menunjukkan penderita malaria terbanyak berdasarkan umur yaitu pada golongan umur 15-53, jenis kelamin penderita terbanyak pada perempuan, pekerjaan penderita terbanyak pada yang tidak bekerja/IRT, sedangkan berdasarkan waktu kejadian terbanyak pada bulan November, dan tempat kejadian terbanyak di Desa Upomela dan Desa Bongohulawa.

Dengan melihat hasil penelitian dari variabel-variabel yang diteliti dapat disimpulkan penderita malaria lebih banyak perempuan pada golongan umur 15-53 tahun dan terbanyak kasus pada bulan November yaitu pada Desa Upomela dan Desa Bongohulawa.

Kata kunci: Karakteristik, Penderita, Malaria.

I. PENDAHULUAN

Malaria merupakan masalah kesehatan masyarakat di sekitar 109 negara endemik malaria, 31 di antaranya tercatat sebagai ‘ *malaria-high burden countries* ’ . kira-kira ada 3.3 miliar separo penduduk dunia berada pada daerah yang berisiko terhadap malaria. Setiap tahun, kasus yang terjadi kira-kira 250 dan hampir satu juta Kematian (WHO, 2009). Malaria masih menjadi masalah kesehatan utama di 107 negara di dunia. Penyakit ini menyerang sedikitnya 350-500 juta orang setiap tahunnya dan bertanggung jawab terhadap kematian sekitar 1-3 juta orang setiap tahunnya, atau 1 kematian setiap 30 detik.

Indonesia merupakan salah satu negara di dunia yang masih menghadapi risiko penyakit malaria. Sekitar 80% kabupaten /kota/ di Indonesia, menurut Menteri Kesehatan Republik Indonesia, saat ini masih termasuk dalam kategori endemis malaria. Malaria menyerang penduduk, terutama yang berdomisili di daerah terpencil dengan kondisi lingkungan yang kurang baik, transportasi dan komunikasi yang sulit di capai dan akses pelayanan kesehatan yang terbatas. Jumlah kasus klinis yang di laporkan pada tahun 2009 adalah sebanyak 1.143.024 orang dengan jumlah kasus positif berdasarkan pemeriksaan laboratorium, adalah 199.577 orang (Kemenkes, 2010). Jumlah tersebut mungkin lebih kecil dari kasus sebenarnya karena tidak semua kasus di laporkan akibat hambatan transportasi dan komunikasi dari endemis desa terpencil.

Provinsi Gorontalo termasuk provinsi yang memiliki angka kejadian malarianya cukup tinggi. Malaria di Provinsi Gorontalo menduduki peringkat ke-4 dari 10 penyakit lainnya yang menonjol. Kabupaten Gorontalo adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Gorontalo yang endemis malaria. Data tiga tahun terakhir menunjukkan kejadian malaria di Kabupaten Gorontalo mengalami peningkatan dari tahun 2009 sampai tahun 2011. Wilayah kerja puskesmas Bongomeme merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Gorontalo yang mempunyai wilayah yang endemis malaria. Penderita malaria di wilayah kerja Puskesmas Bongomeme ini setiap tahunnya mengalami peningkatan yang signifikan. Kasus malaria di wilayah Puskesmas Bongomeme Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo berkaitan dengan karakteristik masyarakat yaitu dilihat dari umur, dimana pada golongan umur 15- 53 tahun terdapat banyak penderita malaria, jenis kelamin lebih banyak perempuan dari pada laki-laki, pekerjaan, waktu dan juga tempat yang masih dikatakan sebagai daerah endemis malaria. Hal ini yang menjadikan angka kesakitan malaria yang masih tinggi.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis melakukan penelitian tentang malaria. Dengan judul penelitian “**Karakteristik penderita malaria di Wilayah Kerja Puskesmas Bongomeme Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo Tahun 2009-2011**”.

II. METODE PENELITIAN

2.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Bongomeme Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo Propinsi Gorontalo dengan wilayah kerja 15 Desa yang meliputi : Desa Bongomeme, Desa Dulamayo, Desa Pilolalenga, Desa Dungaliyo, Desa Ambara, Desa Tohupo, Desa Upomela, Desa

Pangadaa, Desa Kaliyoso, Desa Bongohulawa, Desa Huntulohulawa, Desa Ayuhula, Desa Duwanga, Desa Botubulowe, Desa Momala.
Penelitian ini dilakukan sejak tanggal 14 Mei sd 4 Juni 2012.

2.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif retrospektif yaitu menggambarkan karakteristik umur, jenis kelamin, pekerjaan, waktu kejadian dan tempat tinggal pada penderita malaria di wilayah kerja Puskesmas Bongomeme.

2.3 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah penderita malaria pada dari tahun 2009 – 2011 yaitu sebanyak 710 penderita.

2.4 Analisis Data

Data yang terkumpul diolah dan dianalisa secara deskriptif, dan data untuk variabel disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, gambar, diagram maupun grafik.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Bongomeme khususnya karakteristik penderita malaria dari tanggal 14 Mei sampai dengan 4 Juni 2012. penderita malaria di wilayah kerja puskesmas Bongomeme Kabupaten Gorontalo tahun 2009-2011 dengan jumlah penderita sebanyak 710 penderita.

Tabel 3.1
Distribusi Penderita Malaria Tahun 2009-2011
Di Wilayah Kerja Puskesmas Bongomeme

Tahun	f	%
2009	89	12.5
2010	135	19
2011	486	68.5
Jumlah	710	100

Sumber : Data Sekunder 2009-2011

Dari Tabel 3.1 dapat dilihat bahwa berdasarkan tahun di wilayah kerja Puskesmas Bongomeme 2009-2011 proporsi penderita malaria tertinggi terdapat pada tahun 2011 yaitu sebanyak 486 penderita (68.5 %), dan terendah terdapat pada tahun 2009 yaitu sebanyak 89 penderita (12.5 %).

Tabel 3.2
Distribusi Karakteristik Penderita Malaria berdasarkan Umur
Di Wilayah Kerja Puskesmas Bongomeme Tahun 2009-2011

Umur	2009		2010		2011		Total	
	f	%	F	%	f	%	f	%
0-11 bulan			1	1,11			1	0,2
1-4 tahun			4	4,44	17	5,2	21	4,3
5-9 tahun	6	6,7	8	5,93	44	9,1	58	8,2
10-14 tahun	3	3,4	13	9,63	33	6,8	49	6,9
15-53 tahun	74	83	90	66,7	330	68	494	70
>54 tahun	6	6,7	19	14,1	62	13	87	12
Jumlah	89	100	135	100	486	100	710	100

Sumber : Data sekunder Tahun 2009-2011

Dari Tabel 3.2 dapat dilihat bahwa berdasarkan kelompok umur, proporsi penderita malaria tertinggi pada kelompok umur 15-53 tahun sebanyak 70 %, diikuti dengan kelompok umur >54 tahun sebanyak 12 %, 5-9 tahun sebanyak 8,2 %, 10-14 tahun sebanyak 6,9 %, 1-4 tahun sebanyak 4,3 % dan yang terendah pada kelompok umur 0-11 bulan sebanyak 0,2 %.

Tabel 3.3
Distribusi Karakteristik Penderita Malaria berdasarkan Umur
Di Wilayah Kerja Puskesmas Bongomeme Tahun 2009-2011

Jenis Kelamin	2009		2010		2011		Total	
	f	%	f	%	f	%	f	%
Laki - Laki	44	49	68	50	168	35	280	39
Perempuan	45	51	67	50	318	65	430	61
Jumlah	89	100	135	100	486	100	710	100

Sumber : Data sekunder Tahun 2009-2011

Dari Tabel 3.3 dapat dilihat bahwa berdasarkan jenis kelamin, proporsi penderita malaria pada tahun 2009 tertinggi pada perempuan sebanyak 51 % dan yang terendah pada laki - laki sebanyak 49.%, pada tahun 2010 jumlah penderita antara laki-laki dan perempuan sebanding yaitu 50 %. Sedangkan pada tahun 2011 penderita malaria pada perempuan meningkat menjadi 65 % sedangkan laki-laki hanya 35 %.

Tabel 3.4
Distribusi Karakteristik Penderita Malaria berdasarkan Pekerjaan Di
Wilayah Kerja Puskesmas Bongomeme
Tahun 2009-2011

Pekerjaan	2009		2010		2011		Total	
	f	%	f	%	f	%	f	%
PNS/TNI/POLRI/ Pensiunan PNS	8	9	15	11	27	5,6	50	7
Petani	26	29	40	30	51	10	117	16
Wiraswasta	6	6,7	8	5,9	33	6,8	47	6,6
Penambang	4	4,5	9	6,7	57	12	70	9,9
Tidak Bekerja/IRT	39	44	55	41	241	50	335	47
Pelajar	6	6,7	8	5,9	77	16	91	13
Jumlah	89	100	135	100	486	100	710	100

Sumber : Data Sekunder Tahun 2009-2011

Dari Tabel 3.4 dapat dilihat bahwa berdasarkan pekerjaan dapat dilihat bahwa proporsi penderita malaria tertinggi adalah tidak bekerja/IRT sebanyak 47 % penderita, diikuti dengan pekerjaan petani sebanyak 16 %, pelajar sebanyak 13 %, penambang 9,9 %, PNS/TNI/POLRI/Pensiunan PNS sebanyak 7 % sedangkan yang terendah adalah wiraswasta yaitu sebanyak 6,6 % penderita.

Tabel 3.5
Distribusi Karakteristik Penderita Malaria berdasarkan Waktu
Kejadian Di Wilayah Kerja Puskesmas Bongomeme Tahun
2009-2011

Bulan	2009		2010		2011		Total	
	f	%	f	%	f	%	f	%
Januari	13	15	2	1,5	8	1,6	23	3,2
Februari	11	12	6	4,4	62	12,8	79	11
Maret	11	12	2	1,5	24	4,9	37	5,2
April	10	11	4	3	45	9,3	59	8,3
Mei	8	9	9	6,7	26	5,3	43	6,1
Juni	5	5,6	9	6,7	16	3,3	30	4,2
Juli	8	9	11	8,1	45	9,3	64	9
Agustus	12	14	22	16	15	3,1	49	6,9
September	3	3,4	6	4,4	33	6,8	42	5,9
Oktober	2	2,2	21	16	48	9,9	71	10
November	4	4,5	23	17	106	21,8	133	19
Desember	2	2,2	20	15	58	11,9	80	11
Jumlah	89	100	135	100	486	100	710	100

Sumber : Data sekunder Tahun 2009-2011

Dari Tabel 3.5 dapat dilihat bahwa berdasarkan waktu kejadian dapat dilihat bahwa proporsi penderita malaria tertinggi adalah bulan November sebanyak 19 % penderita, diikuti bulan Februari dan Desember sebanyak 11 %, bulan Oktober sebanyak 10 %, bulan Juli sebanyak 9 %, bulan April sebanyak 8,3 %, bulan Agustus sebanyak 6,9 %, bulan Mei sebanyak 6,1 %, bulan September sebanyak 5,9 %, bulan Maret sebanyak 5,2 %, bulan Juni sebanyak 4,2 %, sedangkan yang terendah adalah bulan Januari yaitu sebanyak 3,2 % penderita.

Tabel 3.6
Distribusi Karakteristik Penderita Malaria berdasarkan Tempat
Kejadian Di Wilayah Kerja Puskesmas Bongomeme
Tahun 2009-2011

Tempat Kejadian (Desa)	2009		2010		2011		Total	
	f	%	f	%	f	%	f	%
Desa Bongomeme	6	6,7	16	12	27	5,6	49	6,9
Desa Dulamayo			1	0,7	36	7,4	37	5,2
Desa Pilolalenga	2	2,2	7	5,2	55	11	64	9
Desa Dungaliyo	1	1,1	18	13	40	8,2	59	8,3
Desa Ambara	14	16	12	8,9	9	1,9	35	4,9
Desa Tohupo	5	5,6	18	13	27	5,6	50	7
Desa Upomela	29	33	8	6	61	13	98	14
Desa Pangodaa	1	1,1	2	1,5	39	8	42	5,9
Desa Kaliyoso			7	5,2	32	6,5	39	5,5
Desa Bongohulawa	7	7,9	22	16	32	6,5	61	8,6
Desa Huntulohulawa			1	0,7	30	6,2	31	4,4
Desa Ayuhula	8	9,1	7	5,2	16	3,3	31	4,4
Desa Duwanga	3	3,4	3	2,2	19	3,9	25	3,5
Desa Botubulowe					36	7,4	36	5,1
Desa Momala					12	2,5	12	1,7
Desa Luar Wilayah	13	15	13	9,6	15	3,1	41	5,8
Jumlah	89	100	135	100	486	100	710	100

Sumber : Data Sekunder Tahun 2009-2011

Dari Tabel 3.6 dapat dilihat bahwa berdasarkan tempat kejadian dapat dilihat bahwa proporsi penderita malaria tertinggi adalah Desa Upomela sebanyak 14 % penderita, diikuti Desa Pilolalenga sebanyak 9 %, Desa Bongohulawa sebanyak 8,6 %, Desa Dungaliyo sebanyak 8,3 %, Desa Tohupo sebanyak 7 %, Desa Bongomeme sebanyak 6,9 %, Desa Pangadaa sebanyak 5,9 %, Luar Wilayah sebanyak 5,8 %, Desa Kaliyoso sebanyak 5,5 %, Desa Dulamayo sebanyak 5,2 %, Desa Botubulowe sebanyak 5,1 %, Desa Ambara sebanyak 4,9 %, Desa Huntulohulawa dan Desa Ayuhula sebanyak 4,4 %, Desa Duwanga sebanyak 3,5 % sedangkan yang terendah adalah Desa Momala yaitu sebanyak 1,7 % penderita.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

a. Simpulan

Berdasarkan Hasil dan Pembahasan, Maka dapat disimpulkan pada karakteristik penderita malaria berdasarkan umur terbanyak pada golongan umur 15-53 tahun, jenis kelamin penderita terbanyak pada perempuan, pekerjaan penderita terbanyak pada yang tidak bekerja/IRT, waktu kejadian terbanyak pada bulan November dan yang terakhir berdasarkan tempat kejadian terbanyak di Desa Upomela dan Desa Bongohulawa.

b. Saran

Diharapkan kepada petugas program melakukan pencegahan penularan penyakit malaria melalui penyuluhan-penyuluhan ditingkat masyarakat dan juga memberikan pemahaman kepada masyarakat terhadap bahaya penyakit Malaria, agar bisa melakukan pencegahan sejak dini.

Daftar Pustaka

Achmadi, Fahmi Umar. 2011. *Dasar-Dasar Penyakit Berbasis Lingkungan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Gultom, Eric. 1994. *Ikhtisar Penyakit Anak Jilid 1*. Jakarta : Binarupa Aksara.

Harijanto, Nugroho dan Gunawan, A Carta. 2009. *Malaria Dari Molekuler Ke Klinis*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.

Laihad, J Ferdinand. 2011. *Eliminasi Malaria Pada Era Desentralisasi*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi.

Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Susana, Dewi. 2010. *Dinamika Penularan Malaria*. Jakarta: Universitas Indonesia.